

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Responden pada penelitian ini sebagian besar tergolong pada kategori usia pralansia (44-59 tahun) dengan mayoritas responden yaitu perempuan. Pendidikan terakhir responden paling banyak yaitu tingkat Sekolah Dasar (SD), mayoritas responden tidak bekerja, jenis kanker yang paling banyak pada penelitian ini adalah kanker payudara. Kebanyakan responden sudah menderita kanker selama 1-2 tahun dengan siklus kemoterapi paling banyak berada pada siklus 1-4. Selain itu, riwayat pengobatan kanker yang pernah dijalani oleh responden mayoritas sudah dan sedang menjalani pengobatan kemoterapi dan operasi. Hasil analisis menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan sedang, sedangkan interaksi sosialnya mayoritas berada pada kategori baik tetapi tidak berbeda jauh dengan jumlah interaksi sosial kurang. Hasil uji statistik analisis bivariat didapatkan terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani kemoterapi, tetapi tidak signifikan.

### B. Saran

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan penelitian ini dapat menambah kajian ilmu pembelajaran pada bidang keperawatan medikal bedah dan keperawatan paliatif bahwa interaksi sosial pasien dapat mengatasi kecemasan pasien selama menjalani kemoterapi apabila mempertimbangkan faktor-faktor lainnya seperti faktor sosial ekonomi, pendidikan, pengalaman, dan sebagainya.

#### 2. Bagi Pelayanan atau Rumah Sakit

Bagi pihak pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan tenaga kesehatan khususnya perawat diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam praktik pemberian asuhan keperawatan pasien kanker yang menjalani kemoterapi baik melalui program perawatan di rumah sakit maupun *home care*. Perawat dapat memberikan edukasi kepada pasien

untuk meningkatkan interaksinya. Selain itu perawat juga dapat memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga bahwa stigma terhadap pasien baik yang bersumber dari diri pasien maupun dari luar seperti masyarakat penting untuk menunjang proses interaksi sosial pasien yang dapat menurunkan kecemasan pasien selama menjalani kemoterapi.

### 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat seperti keluarga, pasangan, teman, tetangga, ataupun pihak lainnya yang memiliki hubungan dengan pasien kanker diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait kanker sehingga dapat mengubah stigma atau persepsi yang keliru. Selain itu, harapannya masyarakat dapat meningkatkan dukungan sosial kepada pasien kanker dengan memberikan semangat untuk menurunkan tingkat kecemasan yang dimilikinya selama menjalani kemoterapi. Keluarga juga dapat membantu membatasi lingkungan yang tidak suportif untuk pasien.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel bebas seperti konsep diri, stigma, tingkat spiritualitas, mekanisme koping, atau perubahan peran pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Selain itu, pengembangan penelitian ini juga dapat dilakukan dengan membatasi karakteristik responden seperti kelompok umur, sosial ekonomi, siklus kemoterapi, pendidikan, dan sebagainya. Kemudian, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang lebih baik. Penggunaan variabel intervensi juga dapat dilakukan oleh penelitian selanjutnya.